

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generelisasi*.⁵⁷

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa gambaran yang jelas tentang terjadinya fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Hasil dari penelitian kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman fenomena tertentu dari perspektif partisipasi yang mengalami fenomena tersebut. Hasil akhir yang ingin dicapai oleh penelitian kualitatif adalah berusaha memahami kompleksitas fenomena yang diteliti. Peneliti berusaha mengintrepesikan dan kemudian melaporkan suatu fenomena. Peneliti memahami suatu fenomena dari

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

sudut pandang pelaku di dalamnya. Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel dalam artian langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan selama proses penelitian. Penelitian kualitatif akan menggunakan metode induktif untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian.⁵⁸

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengkaji penelitian yang dilakukan, yaitu peneliti akan langsung berhubungan dengan objek yang akan diteliti secara langsung. Dengan demikian pendekatan deskriptif kualitatif adalah model yang sesuai diambil untuk dikaji oleh peneliti. Penelitian deskriptif merupakan model penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara langsung, menyeluruh, luas, dan mendalam. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah peneliti akan menggambarkan secara sistematis berurutan dan lebih akurat mengenai fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial (tindakan manusia) maka diperlukan penelitian kualitatif dimana hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur yang sistematis melainkan dengan menganalisis data yang diperoleh dari lapangan dan dilakukan secara induktif.⁵⁹

⁵⁸Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), cet. 1, hal. 9

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 19, 2014), hal. 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk menjawab semua permasalahan mengenai topik yang diangkat oleh peneliti. Ketika menentukan lokasi harus difikirkan secara matang-matang. Karena lokasi penelitian sangat berpera penting dalam penelitian yang diangkat dan memberikan peluang informasi yang dibutuhkan. Didalam penelitian ini dengan judul “Analisis Perilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Ngunut Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam” peneliti memilih lokasi di Pasar Tradisional Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam penelitian ini. Peneliti mengadakan pengamatan mendatangi informan di Pasar Tradisional Ngunut, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama. Hal ini dikatakan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

Dari pengertian tadi, dalam proses penelitian kualitatif peneliti menempatkan diri sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.⁶⁰ Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain selain manusia, yang

⁶⁰ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal.7

berbentuk alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrumen pendukung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data yang diperoleh. Cara memperoleh data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dapat dikumpulkan melalui observasi, eksperimen, maupun kuesioner (daftar pertanyaan). Sedangkan daftar sekunder dapat diperoleh dari sumber internal maupun eksternal.⁶¹

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata melalui wawancara, dan tindakan observasi selebihnya adalah tambahan seperti dokumen, dan lainnya.⁶²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data penelitian utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Data primer berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari peneliti dari sumber asli yang diperoleh dari informan penelitian. Pada penelitian ini sumber data utamanya adalah hasil wawancara yang dilakukan dengan pedagang di Pasar Tradisional Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

⁶¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), hal. 103

⁶² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif,...*, hal. 157

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau organisasi, antara lain meliputi dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.⁶³ Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Dalam hal ini sumber data sekundernya adalah penelitian terdahulu tentang penerapan etika jual beli dalam perspektif ekonomi Islam.

Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, teknik penarikan sampel dilakukan dengan memiliki subyek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁶⁴

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pada dasarnya ada tiga tehnik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan peneliti secara sengaja, sistematis melalui fenomena sosial yang mungkin terjadi dengan memperhatikan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁶⁵

⁶³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 77

⁶⁴ *Ibid*, hal.69

⁶⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:UGM Press,1986), hal. 136

Penelitian ini juga menggunakan metode observasi partisipatif, dimana peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh narasumber sehingga data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat. Dalam metode ini peneliti secara langsung melakukan pengamatan akan fenomena tersebut dalam aktifitas jual beli yang dilakukan pedagang di Pasar Tradisional Ngunut dalam perspektif etika bisnis Islam.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab lisan oleh narasumber.⁶⁶

Sifat dari wawancara ini adalah mengulik mengenai hal yang ingin diketahui oleh peneliti dan dilakukan secara tatap muka dengan narasumber. Tentu dalam kegiatan wawancara ini pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan sudah disiapkan dan disusun secara rapi agar pertanyaan lengkap dan tidak melebar kemana-mana atau terstruktur.

Untuk memperoleh jawaban yang diinginkan maka peneliti harus menciptakan suasana yang akrab dengan informan sehingga jawaban yang diperoleh agar lebih maksimal dan memperoleh data serta menemukan permasalahan yang lebih terbuka. Penelitian ini untuk

⁶⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 83.

mengetahui bagaimana perilaku pedagang di Pasar Tradisional Ngunut dalam perspektif etika bisnis Islam maka peneliti memerlukan wawancara kepada pedagang, pembeli dan pegawai yang ada di Pasar Tradisional Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik bentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dokumen dapat berbentuk buku, artikel, media masa, catatan harian, blog, halaman web, foto dan lain sebagainya.⁶⁷

Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen sebagai pelengkap dan tambahan atas hasil wawancara serta observasi dilapangan Yng berupa catatan.⁶⁸

Hasil penelitian dari Analisis Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngunut Dalam perspektif Etika Bisnis Islam akan lebih kredibel apabila didukung dengan foto-foto atau karya tulis yang akademik yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Sejak kita belum memasuki lapangan yang digunakan sebagai lokasi penelitian, selama di lapangan dan setelah selesai dilapangan kita harus melakukan analisis data kualitatif yang berhubungan dengan penelitian yang diangkat.⁶⁹ Analisis data ini merupakan proses yang sistematis dalam

⁶⁷ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar*, (Jakarta: PT Indeks. 2012), hal. 61

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 03

⁶⁹ Ibid, hal. 346

pengelolaan data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna untuk menjawab permasalahan yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis milik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh aktivitas dalam analisis data yaitu *reduction*, *data display*, dan *data concluding drawing/verification*.⁷⁰

1. Mereduksi data atau merangkum, yaitu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat memprediksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Mendisplay data (*data display*)

Langkah ini merupakan kegiatan analisis data model data. Model didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sebagainya. Seringkali digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombina, ...*, hal. 334

naratif dan dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.⁷¹

3. *Concluding drawing* atau verifikasi kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan kualitatif temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.⁷²

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Demi terjadinya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang benar akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang benar dan sebaliknya. Beberapa tehnik pengecekan keabsahan data diantaranya:

1. Kredibilitas

Kriteria kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibilitas tau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Perspektif bertujuan dala penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil

⁷¹Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing. 2016), hal. 152

⁷²*Ibid*, hal. 152.

penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan *kredibilitas* data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif, dan memberchecking.

2. Transferabilitas

Kriteria transferabilitas menunjuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau ditransfer kepada konteks atau setting yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif *transferabilitas* adalah tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Penelitian kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan suatu pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Orang yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal.⁷³

3. Dependabilitas

Dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing aktivitas penelitian misalnya dengan melakukan review keseluruhan hasil penelitian. Pengujian dependabilitas di pihak lain menekankan perlunya peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang

⁷³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*,...,hal.80

dilakukan. Jadi peneliti bertanggung jawab atas perubahan-perubahan yang terjadi yang mana dapat berpengaruh dalam penelitiannya.⁷⁴

4. Konfirmabilitas

Pembuktian kebenaran penelitian dapat dibuktikan dengan hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian. Mencapai konfirmabilitas dapat dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasilnya objektif.

5. Triangulasi Data,

Triangulasi data pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.⁷⁵

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.⁷⁶ Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian

⁷⁴ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,...,hal. 241

⁷⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011), hal. 331

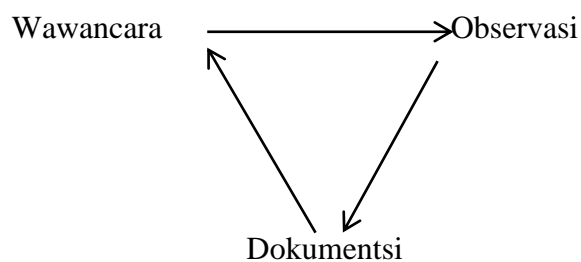
⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , (Alfabeta: Bandung, 2010), hal. 330

peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dna keabsahan data terjamin.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda.

Gambar 3.1

Triangulasi dengan tiga Sumber Data



H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar proses peneliti lebih terarah dan terfokus. Dalam tahapan penelitian

kualitatif menurut Bogdon telah menyajikan tiga tahapan yaitu tahap pra-lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisis intensif.⁷⁷

1. Tahapan Pra-Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk melakukan penelitian

Tahap pra lapangan dilakukan untuk mengobservasi, mencari permasalahan-permasalahan yang unik, menarik, dan berhubungan serta dianggap layak untuk dijadikan bahan penelitian. Kemudian dipilih topik yang menarik yang dianggap sesuai terjadi dilapangan, yaitu tentang etika para penjual dipasar tradisional Ngunut menurut perspektif etika bisnis Islam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini peneliti akan melakukan:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

⁷⁷ Basrowi, Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 84-92.

Tahap pekerjaan lapangan merupakan studi terfokus dilakukan dilapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan dan pengkajian dokumen. Data yang ingin diperoleh adalah informasi yang mendalam mengenai etika jual beli pedagang dipasar tradisional Ngunut sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

3. Tahap Analisis Data

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi secara langsung, wawancara mendalam (*indepht interview*) dan studi dokumentasi.⁷⁸

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Selanjutnya dibuat laporan penelitian, yang terdiri atas latar belakang penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, paparan data dan temuan penelitian, pengkajian temuan penelitian, dan kesimpulan yang semuanya ditulis secara naratif. Kemudian tahap berikutnya yakni seminar hasil yang berguna memaparkan hasil penelitian selama berada di lapangan dan dilanjutkan dengan menempuh tahap akhir dan rangkaian penelitian ini adalah ujian skripsi.

⁷⁸ *Ibid*, hal.92